

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB PADA CV. BALI HARMONI (BALI ZOO PARK)

Nur Ali Yanti Fitri¹, Ni Made Estiyanti², Nengah Widya Utami³

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi^{1) 2) 3)}

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Primakara Denpasar, Bali
na.yanti09@gmail.com¹, estiyanti@primakara.ac.id², widya@primakara.ac.id³

ABSTRACT

In this global era, technology development is very fast and rapid. Every job can be completed on time because of the help of technology itself. This research was conducted at CV. Bali Harmoni (Bali Zoo Park), where this company uses technology to record reports for each of the existing divisions. One of the divisions in the company is the purchasing division where this division is tasked with purchasing and stocking various necessities needed at Bali Zoo. This division is very important because it involves warehouse inventory which must be ordered every day according to needs. This study aims to determine the purchase information system and inventory management. The result of this research is that the researcher designed a purchasing information system and inventory management where this system can be used to make purchases between divisions and to manage goods for the purchasing division itself. This research has been carried out with appropriate procedures and performs an internal control system in the work process. This information system is made web-based so that it is easy to use by users.

Keywords: *technology, web, purchasing systems, inventory management systems, information systems, internal control systems purchasing.*

ABSTRAK

Pada era global seperti sekarang perkembangan teknologi sangatlah cepat dan pesat. Setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat waktu karena adanya bantuan dari teknologi itu sendiri. Penelitian ini dilakukan pada CV. Bali Harmoni (Bali Zoo Park), yang dimana perusahaan ini menggunakan teknologi untuk melakukan pencatatan laporan untuk disetiap divisi yang ada. Salah satu divisi yang ada pada perusahaan tersebut adalah divisi *purchasing* dimana divisi ini bertugas untuk melakukan pembelian dan persediaan barang berbagai kebutuhan yang diperlukan di Bali Zoo. Divisi ini sangat berperan penting karena menyangkut persediaan gudang yang setiap hari harus diorder sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pembelian dan pengelolaan persediaan barang. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti merancang sistem informasi pembelian dan pengelolaan persediaan barang dimana sistem ini bisa digunakan untuk melakukan pembelian antar divisi dan pengelolaan barang untuk divisi *purchasing* sendiri. Penelitian ini sudah dilakukan dengan prosedur yang sesuai dan melakukan sistem pengendalian intern pada proses pekerjaan. Sistem informasi ini dibuat berbasis web agar mudah digunakan oleh para user.

Kata Kunci: Teknologi, Web, Sistem Pembelian, Sistem Pengelolaan Persediaan, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pembelian.

PENDAHULUAN

Pada era digital ini segala sesuatu identik dengan yang serba cepat. Berkembangnya sistem-sistem operasional yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan sehingga semua bisa dikerjakan dengan sekali klik saja. Sistem yang diciptakan untuk perusahaan pun sudah bersifat *user friendly* karena tampilannya yang mudah dipahami dan dipakai oleh banyak orang yang membutuhkannya. Teknologi yang banyak digunakan adalah seperti sistem informasi untuk bertransaksi ataupun manajemen.

Sistem informasi merupakan sistem yang digunakan untuk pengelolaan sebuah informasi yang dimana dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh manajerial dan pendukung kegiatan operasional dalam perusahaan itu sendiri. [1].

Sistem informasi sangat berperan dalam kelancaran suatu bisnis dimana berbagai divisi berbeda akan digabungkan dan sistem informasi itu sendiri. Sistem informasi perusahaan bertujuan agar setiap aktivitas dapat terkontrol dengan baik seperti aktivitas gudang yang harus selalu diawasi, seperti persediaan yang berputar terus-menerus. Tanpa diterapkannya sistem informasi, kemungkinan akan terjadi kekacauan dalam urusan persediaan gudang dan akan menyebabkan bisnis menjadi tidak stabil. Perlu penyusunan yang sangat matang agar nantinya bisa bekerja dengan optimal dan meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam suatu bisnis.

Sistem informasi akuntansi yang didefinisikan oleh Frederick H.Wu (1984), yaitu komponen dalam suatu organisasi yang mengolah transaksi keuangan untuk menyediakan informasi *scorekeeping*, *attention directing* dan *descision-making* kepada pemakai informasi [1]. Siklus sistem akuntansi dalam bisnis mempunyai hubungan perputaran uang masuk dan keluar yang melibatkan sebuah departemen yang ada dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan

diperusahaan dan memberikan *output* yang dibutuhkan pengguna. Salah satu bidang dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi pembelian digunakan untuk mengatur sebuah transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Sedangkan pembelian sendiri adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan perusahaan [2].

Bali Zoo merupakan tempat konservasi satwa liar yang memiliki koleksi hewan tropis yang eksotik dan langka dari berbagai wilayah di Indonesia dan beberapa dari wilayah Asia. Bali Zoo Park yang bergerak dibidang pariwisata tentu memiliki banyak divisi yang mengurus seluruh kebutuhan dan kegiatan yang ada, salah satunya adalah divisi *purchasing*. Divisi *purchasing* bertugas untuk melakukan pembelian dan persediaan barang berbagai kebutuhan yang diperlukan di Bali Zoo. Divisi ini sangat berperan penting karena menyangkut persediaan gudang yang setiap hari harus diorder sesuai dengan kebutuhan. Saat ini divisi *purchasing* sudah menggunakan sistem dalam hal pembelian antar divisi secara manual. Namun sistem tersebut kurang efisien saat digunakan. Sistem secara manual yang dimaksud adalah yang masih menggunakan kertas PO saat akan mengorder sesuatu barang untuk kebutuhan operasional pada divisi itu sendiri.

Masalah yang terdapat pada divisi *purchasing* adalah apabila ingin melakukan pembelian barang harus menunggu konfirmasi dari pihak gudang terlebih dahulu untuk mengetahui apakah barang tersebut masih mempunyai stok sehingga hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada sistem yang akan dibuat, setiap divisi dapat melihat stok barang yang akan diorder secara *real time*. Karena stok barang dapat diakses juga oleh setiap divisi, sehingga tidak diperlukan lagi melakukan konfirmasi kepada pihak gudang mengenai stok barang.

Dengan munculnya permasalahan tersebut, penulis melakukan studi literatur pada penelitian terdahulu sebagai referensi untuk menyelesaikan masalah pada divisi

purchasing ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hanhan hanafiah Solihin & Arvid Almuron Fuja Nusa (2017) [3] yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut. Masalah yang dihadapi dalam penelitian tersebut adalah terjadinya keterlambatan pelayanan penjualan suku cadang motor. Hal ini disebabkan oleh pencarian stok barang berupa lembaran dokumen yang menghabiskan waktu yang cukup lama. Selain itu masih terjadi kesulitan dalam pengontrolan stok suku cadang yang masuk ataupun keluar, karena sistem yang berjalan masih secara manual.

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak tertentu pada perusahaan[2]. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan dan pelaporan dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan dari akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Laporan-laporan keuangan adalah merupakan suatu informasi. Salah satu subsistem dari Sistem Informasi yang ada di perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi yang berbasis pada komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi atau SIA. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan [2].

B. Sistem Pembelian

Pembelian merupakan kegiatan dari pembelanjaan. Pembelian sama dengan penjualan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan di setiap perusahaan, seperti kebutuhan peralatan kantor, gedung, peralatan produksi, dan lain sebagainya [3].

C. Pengelolaan Persediaan

Persediaan adalah aktiva lancar yang terdapat di perusahaan, dalam perusahaan dagang persediaan diartikan sebagai barang yang disimpan untuk dijual dalam perusahaan, sedangkan perusahaan manufaktur persediaan diartikan sebagai bahan baku yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan proses produksi [3].

Persediaan bertujuan untuk mencatat perpindahan setiap jenis barang yang ada di gudang. Sistem ini berhubungan dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi [2].

D. Sistem Pengendalian Intern

Dalam Sistem Pengendalian Internal terdapat 5 komponen/unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksiran resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas pengendalian dan Pemantauan. [4] . Tujuan sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut adalah:

- a. Menjaga kekayaan organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Adapun dalam menerapkan sistem pengendalian intern terdapat *control* aktivitas. Aktivitas pengendalian dibagi menjadi pengendalian komputer dan pengendalian fisik. Pada pengendalian komputer, terbagi atas dua kelompok umum yaitu pengendalian umum (*general control*) yang berkaitan dengan perhatian pada keseluruhan perusahaan, seperti pengendalian atas pusat data, basis data perusahaan, pengembangan sistem, dan pemeliharaan program. Pada pengendalian fisik (*Physical Control*) yaitu dilakukan secara manual, seperti penjagaan aktiva secara fisik, atau dapat melibatkan penggunaan komputer untuk mencatat berbagai transaksi atau pembaruan akun.

Enam kategori aktivitas pengendalian fisik adalah :

1. **Otorisasi Transaksi**
2. **Pemisahan Tugas**
3. **Supervisi**
4. **Pencatatan Akuntansi**
5. **Pengendalian Akses**
6. **Verifikasi Independen** [4].

E. Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Persediaan

Unsur pengendalian intern atas persediaan antara lain berkaitan dengan organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktik yang sehat yang bertujuan untuk memastikan bahwa persediaan diamankan dan dilaporkan secara benar [5]. Unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem akuntansi persediaan ialah sebagai berikut:

1. Organisasi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
3. Praktik yang Sehat

F. Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Pembelian

Unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem akuntansi pembelian dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern akuntansi berikut ini: persediaan, utang dagang atau bukti kas keluar yang dibayarkan, utang dan persediaan [5]. Unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem akuntansi pembelian ialah sebagai berikut:

1. Organisasi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
3. Praktik yang Sehat

G. Website

Website adalah media penyampaian informasi di internet. Sebagai penyedia informasi komersial, service, dan penyampai berita. *Website* dibentuk dan diciptakan dari serangkaian *script* atau *code* tertentu dari bahasa pemrograman tertentu. Bahasa pemrograman yang dipakai bisa bermacam-macam. Ada *script website* yang berasal dari

bahas pemrograman ASP (*Active Server Page*), ada juga yang memakai bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*). Hasil dari pemrograman PHP, *website* akan bersifat dinamis atau fleksibel [6].

H. Php

PHP adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan *web*. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs situs resmi PHP beralamat di <http://www.php.net> [7].

I. Basis Data MySql

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen yang pada basis data yang relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial [7].

J. HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa dasar untuk *web scripting* bersifat *Client Client* yang memungkinkan yaitu untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, grafik- grafik pada multimedia dan juga untuk menghubungkan antar tampilan *web page* atau yang lebih dikenal dengan *Hyperlink*. Tidak diperlukan suatu program editor khusus untuk menggunakan kode kode perintah HTML, kita dapat menggunakan Notepad, Edit Plus ataupun editor lainnya yang berbasis GUI (*Graphical User Interface*) seperti Microsoft Front Page, Dreamweaver CS3, Adobe [7].

K. Localhost

Localhost adalah server lokal yang ada di komputer kita. Namun sebutan server lebih sering digunakan bagi komputer yang diakses oleh orang banyak melalui komputer

lain [8].

L. Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah editor kode sumber yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk Windows, Linux dan macOS. Ini termasuk dukungan untuk debugging, kontrol Git yang tertanam dan GitHub, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, *snippet*, dan *refactoring* kode.

M. Framework Laravel

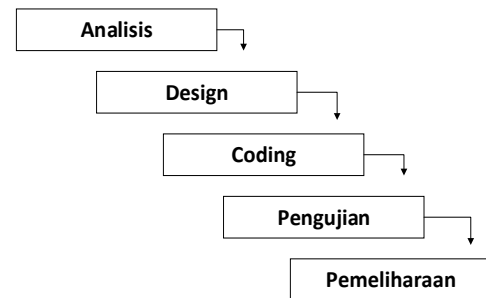
Laravel membuat proses pengembangan menjadi standar, memproses beberapa hubungan logika non-bisnis secara otomatis, memungkinkan programmer untuk fokus pada implementasi logika bisnis. Pada jurnal ini mendesain dan mengimplementasikan model Laravel sederhana, yang mencapai pemrosesan otomatis untuk bagian dari desain. Eksperimen dan simulasi membuktikan, desain web berbasis Laravel kerangka kerja, memiliki skalabilitas dan skalabilitas yang kuat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengembangan.

Aplikasi Web berbasis arsitektur Laravel didasarkan pada multi-layer. Dalam teknologi Web struktur tiga tingkat, database bukanlah layanan langsung ke setiap klien, tetapi menghubungkan ke Web server, untuk mencapai layanan informasi pelanggan yang dinamis, real-time dan interaktif. Ini fungsi ini dicapai melalui aplikasi server yang dibuat oleh CGI, ISAPI, NSAPI, dan Java. Web server bertindak sebagai "*proxy*" untuk klien, juga klien untuk database. Ini akan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber dan format berbeda bersama-sama menjadi antarmuka terpadu ke browser klien. Atas dasar kerangka kerja Laravel dan kerangka kerja persistensi manipulasi data umum, memperluas komponen inti dan label Laravel dan berintegrasi dengan manipulasi data generik kerangka ketekunan [9].

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode waterfall. Dimana menurut peneliti metode ini memiliki proses yang terturut mulai dari tahap analisis sampai

pemeliharaan. Sehingga sistem yang akan di rancang memiliki alur yang tepat. Karena metode lain seperti agile harus siap akan adanya perubahan pada sistem yang sering terjadi. Dan metode agile membutuhkan kerjasama antar tim.



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

A. Analisis

Tahap ini dilakukan untuk menganbil data yang telah diperoleh untuk diolah agar dapat membantu dalam proses perancangan sistem.

B. Design

Setelah mengumpulkan data dan informasi dari wawancara terhadap user, tahap design ini di buat untuk perancangan userinterface sistem yang akan dibuat nantinya.

C. Coding

Tahapan ini yaitu mengimplemen-tasikan kode-kode berdasarkan desain yang telah ditentukan sehingga berbagai *fitur* pada sistem yang telah dikembangkan sesuai dengan fungsional dari masing-masing *user*.

D. Pengujian

Pada tahap pengujian ini dimana sistem yang telah dibuat akan dilakukan pengujian. Dalam pengujian ini menggunakan *black box testing* untuk mengetahui apakah sistem berjalan sesuai perintah atau tidak.

E. Implementasi

Setelah melakukan beberapa tahap sebelumnya pada tahap ini penulis melakukan proses pembuatan code program sistem berbasis *website*. Dimana program ini akan menggunakan bahasa

pemograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis mendapatkan data dari hasil wawancara dengan *Staff Divisi Purchasing*, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelum sistem dirancang hingga sistem sudah diimplementasikan. Peneliti mengambil kesimpulan mengenai kebutuhan dari sistem informasi skripsi yaitu:

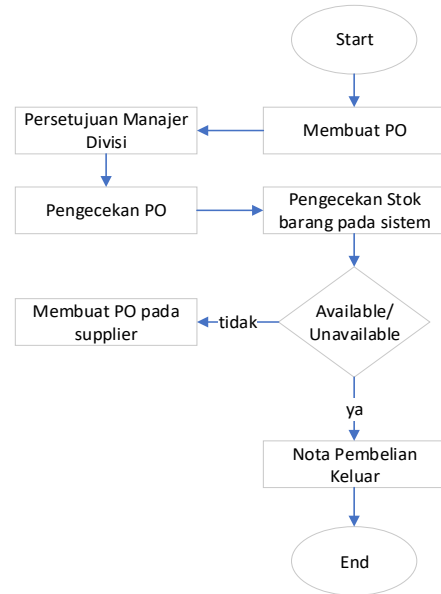
1. Sistem yang dibutuhkan dapat digunakan untuk melakukan pembelian *online* dan pengelolaan persediaan secara berkala.
2. Sistem yang dibutuhkan dapat digunakan untuk mengecek setiap pembelian yang belum terselesaikan.
3. Sistem yang dibuat berupa *website*.

Rancangan Sistem

a. Alur sistem yang sedang berjalan

Pada tahap ini penulis menggambarkan sistem yang sedang berjalan pada CV. Bali Harmoni untuk bisa menganalisis sistem yang sedang berjalan saat ini agar nantinya sistem yang akan dibuat mendapatkan output yang diinginkan.

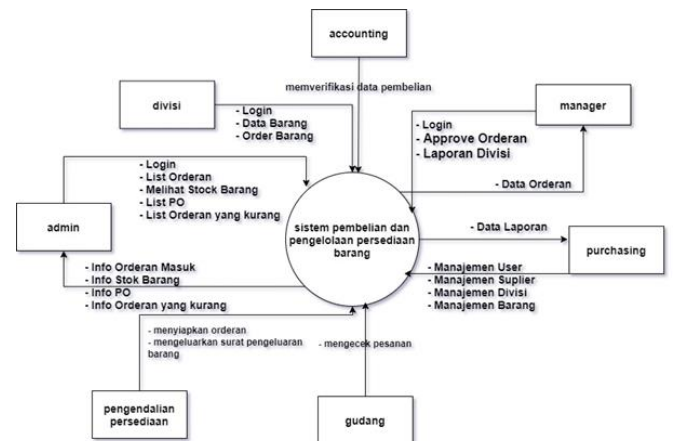
Berikut gambaran alur sistem yang sedang digunakan pada CV. Bali Harmoni sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Yang Sedang Berjalan

b. Diagram konteks

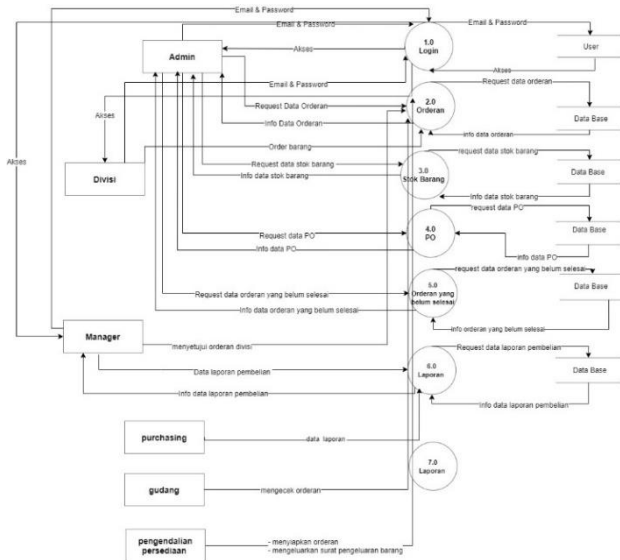
Pada penelitian ini, diagram konteks hanya menggambarkan desain sistem secara umum dan menerangkan aliran input dan output.



Gambar 3. Diagram Konteks

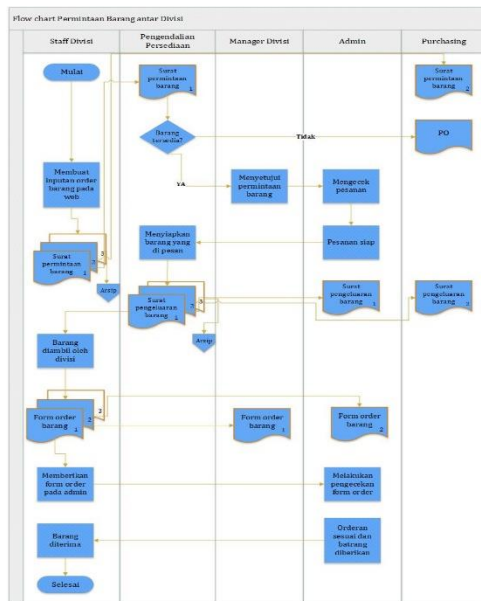
a. Dfd level 1

Pada penelitian ini, menggambarkan aliran data secara lebih detail kemudian membentuk data store dari aliran data.



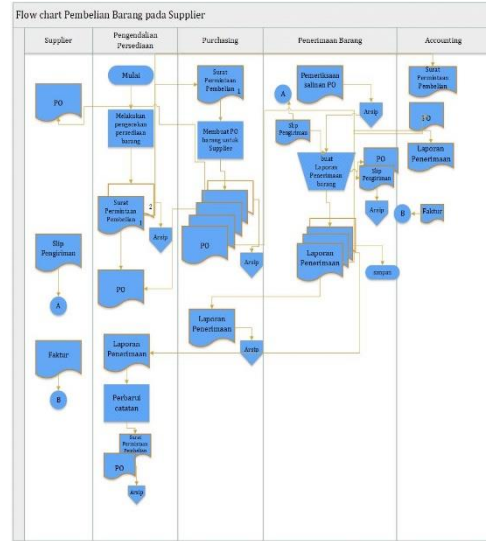
Gambar 4. DFD Level 1

1) Rancangan Sistem Pengendalian Intern
 a. Sistem Pengendalian Intern Permintaan Barang Antar Divisi



Gambar 5. SPI Permintaan Barang Antar Divisi

a. Sistem Pengendalian Intern Pembelian Stok Barang Pada Supplier



Gambar 6. SPI Pembelian Stok Barang Pada Supplier

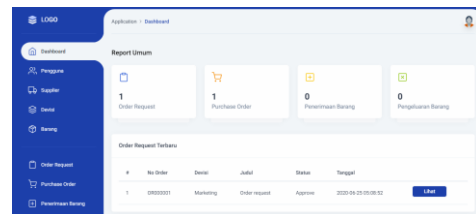
Hasil Dan Pembahasan

1. Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem untuk dapat dioperasikan atau digunakan. Sistem penjualan obat yang telah dibangun dilakukan proses pengujian dari modul- modul yang telah dirancang.

A. Halaman Dashboard

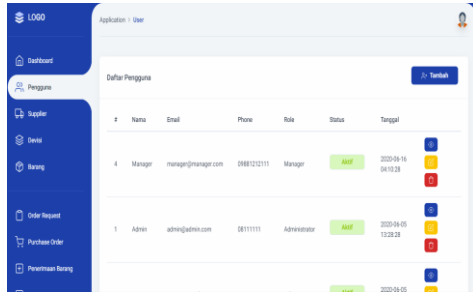
Halaman *dashboard* merupakan halaman utama dimana terdapat fitur secara keseluruhan sistem pembelian dan pengelolaan persediaan barang.



Gambar 7. Halaman Dashboard

B. Pengguna

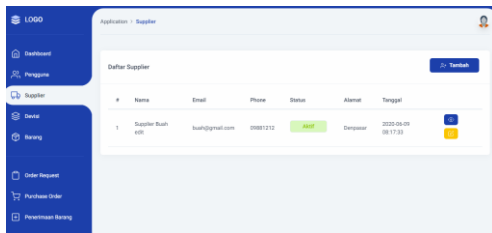
Pada halaman pengguna ini akan menampilkan data pengguna yang dapat masuk pada sistem.



Gambar 8. Halaman pengguna

C. Supplier

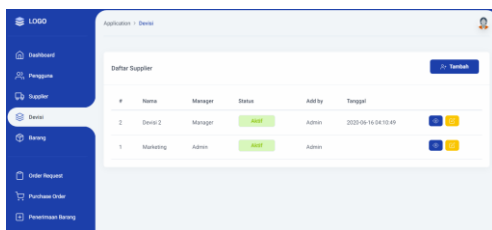
Pada halaman supplier ini akan menampilkan data supplier yang digunakan untuk melakukan pembelian barang saat stok gudang habis.



Gambar 9. Halaman supplier

D. Divisi

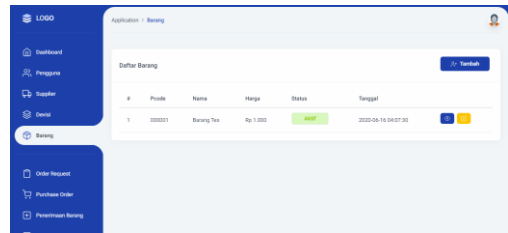
Pada halaman divisi menampilkan nama-nama divisi yang dapat melakukan pembelian barang pada Gudang.



Gambar 10. Halaman Divisi

E. Barang

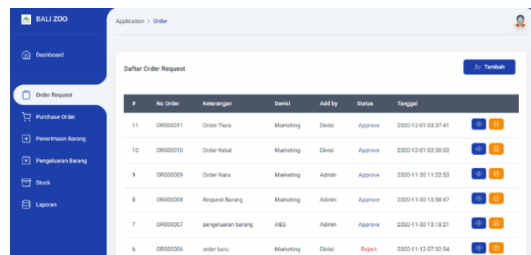
Pada halaman barang ini akan menampilkan data-data barang yang tersedia pada gudang yang dapat di order oleh divisi.



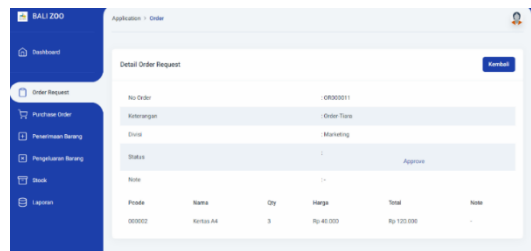
Gambar 11. Halaman Barang

F. Order Request

Pada halaman order request ini akan menampilkan data pembelian yang akan dilakukan oleh per divisi.



Gambar 12. Halaman Order Request



Gambar 13. Halaman Detail Order Request

ORDER REQUEST

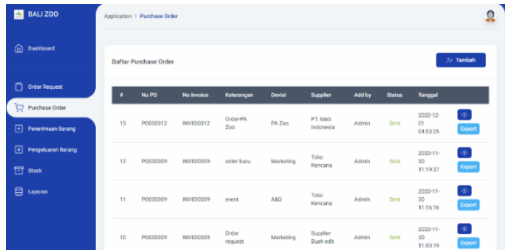
Tanggal : 2020-12-01 03:37:41
 No Order : OR000011
 Keterangan : Order-Tiara
 Divisi : Marketing
 Status : Approve
 Note : -

Pcode	Nama	Qty	Harga	Total	Note
000002	Kertas A4	3	Rp 40.000	Rp 120.000	-

Gambar 14. Form Order Request

G. Purchase Order

Pada halaman purchase order ini akan menampilkan data orderan kepada supplier yang dilakukan oleh admin atau bagian purchasing.



Gambar 15. Halaman Purchase Order

PURCHASE ORDER

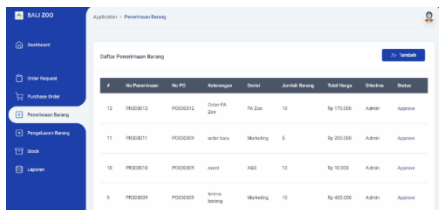
Supplier : PT. Gieb Indonesia H. Raya Sukawati No. 71 0361(982201)	P.O. No. : PO000012 Tanggal : 2020-12-01 04:03:25
---	--

Prode	Nama	Qty	Harga	Total	Note
000004	Mama Lemon	10	Rp 17.000	Rp 170.000	-
Total				Rp 170.000	

Gambar 16. Form Purchase Order

H. Penerimaan Barang

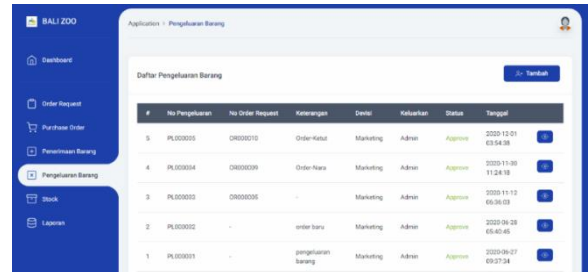
Pada halaman penerimaan barang ini akan menampilkan data barang-barang yang telah diterima atau datang setelah dilakukannya pembelian kepada supplier.



Gambar 17. Halaman Penerimaan Barang

I. Pengeluaran Barang

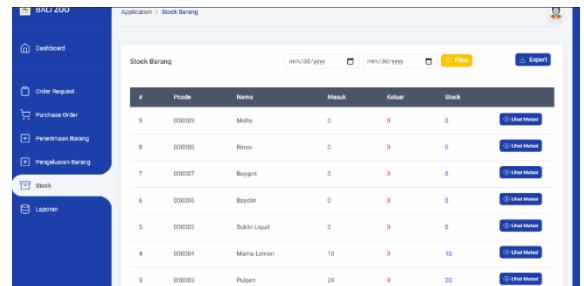
Pada halaman pengeluaran barang ini akan menampilkan data barang-barang yang telah keluar dari stok gudang.



Gambar 18. Halaman Pengeluaran Barang

J. Stok

Pada halaman stok barang ini akan menampilkan data stok barang yang keluar masuk dari stok. Stok barnag dapat dilihat dengan periode tertentu dan dapat di export dalam bentuk PDF.



Gambar 19. Halaman Stok



Gambar 20. Halaman Mutasi Stok

No.	Kode	Nama	Jenis	Tanggal Pengeluaran	Harga	Jumlah	Total Harga
1	000001	Makanan Ikan	kg	2020-12-01 08:20:20	Rp 170.000	10	Rp 1.700.000
2	000002	Kertas A4	Merkang	2020-11-01 12:01:17	Rp 200.000	6	Rp 1.200.000
3	000003	Kardus A4	Merkang	2020-11-01 11:30:30	Rp 10.000	10	Rp 100.000
4	000004	Pulpen	Merkang	2020-11-01 10:01:30	Rp 10.000	10	Rp 100.000
5	000005	Pulpen	Merkang	2020-11-01 10:01:17	Rp 10.000	20	Rp 200.000
6	000006	Barang Tes	Merkang	2020-11-01 10:20:02	Rp 10.000	10	Rp 100.000
7	000007	Barang Tes	Merkang	2020-11-01 10:20:43	Rp 0	6	Rp 0
8	000008	Barang Tes	Merkang	2020-11-01 07:38:48	Rp 0	6	Rp 0
9	000009	Pulpen	Merkang	2020-11-01 08:00:00	Rp 0	6	Rp 0

Gambar 21. Halaman Laporan

LAPORAN					
No.	Peode	Nama	Tanggal	Harga	Ju
1	000001	Barang Tes	- 2020	Rp 10.000	40
2	000002	Kertas A4	- 2020	Rp 200.000	16
3	000003	Pulpen	- 2020	Rp 60.000	20
4	000004	Mama Lemon	- 2020	Rp 170.000	10

Gambar 22. Form Laporan

2) Pengujian Sistem

Tahap pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* yaitu untuk pengujian fungsionalitas sistem tanpa menguji kode pemrograman dari sistem. Hasil dari pengujian ini yaitu diketahui bahwa output dari sistem telah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelian dan Pengelolaan Persediaan Barang berbasis Web pada CV. Bali Harmoni (Bali Zoo Park), maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembuatan sistem untuk pembelian dan pengelolaan barang pada CV. Bali Harmoni yang berbasis web ini dirancang dengan menggunakan *framework* laravel. Sistem pembelian dan pengelolaan persediaan barang ini terdapat beberapa fitur yang dikelola oleh 7 user. Dari user Admin yang dapat mengakses semua fitur yang terdapat pada sistem. Untuk Manager dapat melakukan *approve* terhadap permintaan pembelian dari divisi, Divisi dapat melakukan order barang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kemudian *accounting* yang melakukan tugas memverifikasi semua

kegiatan operasional yang berkaitan dengan keuangan. Selanjutnya purchasing yang bertugas melakukan input order kepada supplier dan melakukan follow up terhadap pesanan. Pengendalian persediaan yang bertugas melakukan pengecekan terhadap persediaan barang yang ada di gudang dan mengeluarkan surat pengeluaran barang. Yang terakhir Penerimaan Barang yang bertugas melakukan pengecekan terhadap barang-barang yang datang dari supplier. Hasil dari pengujian yang dilakukan di CV. Bali Harmoni bahwa sistem yang diuji dapat sesuai dengan rancangan yang dihasilkan dan komponen yang diuji dari sistem tersebut dapat berjalan dengan benar.

Dari rancangan dan diimplementasikan sistem berbasis web ini dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi di CV. Bali Harmoni khususnya dalam pembelian barang oleh divisi. Dengan adanya sistem ini dapat membantu dalam input pembelian, input pengeluaran barang, input penerimaan barang, dan laporan pengelolaan persediaan barang yang dapat tersinkronkan dengan baik disesuaikan dengan kondisi CV. Bali Harmoni.

Sebagai opsi pengembangan selanjutnya dengan menambahkan notifikasi kepada user saat adanya pemesanan atau otorisasi terhadap sistem. Penambahan fitur lainnya agar sistem menjadi lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogyanto, Analisis & Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.
- [2] V. W. Sujarweni, Sistem Akuntansi, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2015.
- [3] H. H. S. & A. A. F. Nusa, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut," *Jurnal Infotronik*, vol. 02 No 2, 2017.
- [4] J. A. Hall, Accounting Information

- System 4th Edisi, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- [5] Mulyadi, Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
 - [6] F. Jovan, Panduan Praktis Membuat Web Dengan PHP Untuk Pemula, Jakarta: Media Kita, 2007.
 - [7] H. Agusvianto, "Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus: PT. Alaisys Sidoarjo," *JIEET*, vol. 01 Nomor 012017, 2017.
 - [8] E. A. S. N. B. Yusi Ardi Binarso, "PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI ALUMNI BERBASIS WEB PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO," *Journal of Informatics and Technology*, vol. 1, p. 1, 2012.
 - [9] H. R. Yu, "Design and Implementation of Web Based on Laravel Framework," *International Conference on Computer Science and Electronic Technology (ICCSET)*, p. 301, 2014.
 - [10] A. E. W. E. Y. S. Mahmud Safudin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT. Bumi Permata Medika," *IJSE*, vol. 4 No 2, 2018.
 - [11] D. A. Muhammad Alif Ramadhansyah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Bahan Bangunan Pada UD.Rizky Mandiri Menggunakan Unified Modeling Language (UML)," *IDEALIS*, vol. 01 No. 3, 2018.
 - [12] S. Dani Ainur Rivai, "PEMBUATAN WEBSITE PROFIL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MIFTAHUL HUDA NGADIROJO," *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 2, p. 3, 2013.